



Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Fokus terhadap Manajemen Waktu Mahasiswa Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo Tahun 2025/2026

Zainul Abror¹, Athok Fu'adi²

¹²Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Received: April 4, 2026

Revised: May 2, 2026

Accepted: June 5, 2026

Keywords:

Motivation; discipline; focus, time management; students residing in Islamic dormitories.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of motivation, discipline, and focus on the time management of students residing at Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all students residing at Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, with a sample of 130 respondents selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires that had met validity and reliability requirements. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results showed that, partially, motivation did not have a significant effect on time management, with a significance value of 0.512 (> 0.05). Discipline also did not have a significant effect on time management, with a significance value of 0.570 (> 0.05). In contrast, focus had a positive and significant effect on time management, with a significance value of 0.000 (< 0.05), and was identified as the most dominant variable. Simultaneously, motivation, discipline, and focus had a significant effect on time management, as indicated by the F-test significance value of 0.000 (< 0.05). The coefficient of determination (R^2) was 0.554, indicating that these three variables explained 55.4% of the variance in students' time management, while the remaining 44.6% was influenced by other factors not included in this study. Based on these findings, it can be concluded that focus plays the most important role in improving students' time management. Therefore, efforts to strengthen students' ability to maintain focus through academic and dormitory-based development programs are necessary to support more effective time management.

Corresponding Author.

Zainul Abror

Email: inulabrор@gmail.com

How to Cite:

Zainul Abroro., Athok Fu'adi. "Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Fokus terhadap Manajemen Waktu Mahasiswa Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo Tahun 2025/2026." *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1 (2026): 127-146.

<https://doi.org/10.21154/maalim.v7i1.13646>

PENDAHULUAN

Manajemen waktu merupakan keterampilan yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, serta memanfaatkan waktu secara efektif agar seluruh kegiatan berjalan efisien dan terarah.¹ Dalam konteks mahasiswa, keterampilan ini berperan penting untuk menyeimbangkan berbagai tanggung jawab, mulai dari kegiatan akademik, organisasi, hingga aktivitas spiritual. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung mampu menetapkan prioritas, mematuhi jadwal, dan menghindari penundaan pekerjaan.² Kondisi ideal manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang matang, disiplin menjalankan agenda, serta kesadaran akan nilai penting setiap detik dalam kehidupan.³ Indikator lain yang menggambarkan manajemen waktu efektif ialah kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga keseimbangan antara studi dan istirahat, serta mengontrol distraksi dari lingkungan digital. Bagi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, manajemen waktu tidak hanya mencerminkan profesionalitas belajar, tetapi juga menjadi bentuk pengamalan nilai-nilai Islami seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan keteraturan dalam menjalankan amanah. Dengan demikian, kemampuan mengelola waktu secara baik menjadi bagian integral dari pembentukan karakter mahasiswa yang religius, produktif, dan berorientasi pada prestasi.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan pembimbing sebagian mahasiswa masih menghadapi kendala dalam menyusun jadwal kegiatan yang seimbang antara kuliah, kegiatan Ma'had, dan tanggung jawab pribadi. Tidak sedikit mahasiswa yang menunda penyelesaian tugas, datang terlambat pada kegiatan Ma'had, atau belum memiliki strategi prioritas yang jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator manajemen waktu ideal belum sepenuhnya tercermin dalam praktik keseharian. Ketidakteraturan jadwal dan kurangnya kesadaran akan pentingnya efisiensi waktu sering kali menyebabkan rendahnya produktivitas akademik dan spiritual. Selain itu, pengaruh lingkungan, rasa jenuh terhadap rutinitas Ma'had, serta tingginya paparan media sosial menjadi faktor eksternal yang memperburuk pengelolaan waktu mahasiswa. Kesenjangan antara teori dan realita inilah yang menandai adanya permasalahan serius dalam manajemen waktu mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan diri untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh motivasi, disiplin, dan fokus terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu (manajemen waktu) di Ma'had Al-Jami'ah UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo.

Secara teoretis, manajemen waktu dipengaruhi oleh beberapa factor internal dan eksternal yang membentuk perilaku seseorang dalam mengatur aktivitasnya. Menurut George R. Terry, efektivitas pengelolaan waktu sangat bergantung pada motivasi, disiplin, dan kemampuan fokus individu terhadap tugastugas yang dikerjakan.⁴ Motivasi berfungsi sebagai dorongan batin yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara konsisten. Disiplin berperan sebagai sistem kontrol diri agar seseorang tetap patuh pada

¹ Stephen R. Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People* (New York: Free Press, 1989), 35.

² Alan Lakein, *How to Get Control of Your Time and Your Life* (New York: P.H. Wyden, 1973), 41.

³ Julie Morgenstern, *Time Management from the Inside Out* (New York: Henry Holt, 2004), 22.

⁴ George R. Terry, *Principles of Management* (Illinois: Richard D. Irwin, 1977), 56.

jadwal dan aturan yang telah dibuat.⁵ Sementara fokus membantu individu menjaga perhatian agar tidak mudah terganggu oleh hal-hal yang tidak relevan dengan tujuan. Dalam konteks mahasiswa Ma'had, ketiga faktor ini berperan besar dalam menentukan keberhasilan akademik sekaligus pembentukan kepribadian.⁶ Motivasi yang kuat akan mendorong mahasiswa menggunakan waktu dengan bijak; disiplin membantu mereka konsisten terhadap target; dan fokus memastikan setiap pekerjaan terselesaikan tepat waktu. Ketiganya saling berkaitan membentuk pola manajemen waktu yang efektif dan bertanggung jawab secara akademik maupun spiritual.⁷

Hubungan antara motivasi, disiplin, dan fokus dengan manajemen waktu dapat dijelaskan melalui teori perilaku belajar dan konsep pengendalian diri. Motivasi yang tinggi membuat individu memiliki kesadaran untuk mengoptimalkan setiap kesempatan agar tujuan tercapai dengan baik.⁸ Disiplin menjadi kunci untuk menjaga konsistensi terhadap jadwal yang telah ditetapkan, sehingga perilaku belajar mahasiswa lebih terarah dan produktif. Fokus, di sisi lain, memungkinkan mahasiswa untuk memusatkan perhatian pada aktivitas penting tanpa mudah terpengaruh distraksi.⁹ Dalam konteks kehidupan Ma'had, ketiga variabel ini menjadi pondasi utama dalam membangun kebiasaan belajar yang efisien dan bernilai religius. Apabila motivasi, disiplin, dan fokus bekerja secara sinergis, maka pengelolaan waktu mahasiswa akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini berasumsi bahwa penguatan ketiga variabel tersebut dapat membentuk perilaku mahasiswa yang lebih adaptif, teratur, dan bertanggung jawab terhadap waktu sebagai anugerah yang harus dipertanggungjawabkan, baik secara akademik maupun spiritual.

Dari tinjauan literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi, fokus, dan disiplin secara teoritis dan empiris berpotensi mempengaruhi manajemen waktu. Namun, dalam konteks spesifik mahasiswa Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, belum pernah diteliti dengan mengumpulkan tiga faktor tersebut yaitu motivasi, disiplin dan fokus terhadap manajemen waktu. Dari penelitian terdahulu yaitu: (1) jurnal yang ditulis oleh Zefanya, Mintasih & Dewi pada tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Masa Pandemi".¹⁰ (2) jurnal yang ditulis oleh Makiah & Nusron pada tahun 2025 dengan judul "*The Interplay Between Time Management, Motivation and Academic Performance Among University Students*".¹¹ (3) lalu jurnal yang ditulis oleh Marsela dan agus Irianto pada Tahun 2024 dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu dan *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang".¹² (4)

⁵ Harold Koontz and Heinz Weihrich, *Essentials of Management* (New York: McGraw-Hill, 2010), 87.

⁶ Daniel Goleman, *Focus: The Hidden Driver of Excellence* (New York: HarperCollins, 2013), 42.

⁷ Harold Koontz and Heinz Weihrich, 87

⁸ Edwin Locke, *Motivation and Task Performance* (New York: Prentice Hall, 1968), 12.

⁹ James O. Whittaker, *Introduction to Discipline* (Boston: Allyn and Bacon, 1980), 25.

¹⁰ Zefanya Devasmara Yuan Widhita, Mintasih Indriayu, and Dewi Kusuma Wardani, 'Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Masa Pandemi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11.3 (2023), 288–96 <<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p288-296>>.

¹¹ Makiah Makiah and Anis Nusron, 'The Interplay Between Time Management, Motivation, and Academic Performance Among University Students', *Klabat Journal of Management*, 6.1 (2025), 18 <<https://doi.org/10.60090/kjm.v6i1.1225.18-27>>.

¹² Marsela, 'Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, Dan Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik

dan tesis yang ditulis oleh Multazam Ibrahim pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Kemampuan kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Deli bantaeng”.¹³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan karakteristik meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, serta menganalisis data secara kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (kausal), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran pengaruh antar variabel yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Penelitian asosiatif dalam konteks ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas berupa motivasi, disiplin, dan fokus terhadap variabel terikat, yaitu manajemen waktu pada mahasiswa Ma'had Al Jami'ah UIN Ponorogo.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al Jami'ah UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo pada tahun akademik 2025/2026 sebanyak 200 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan dengan Teknik berdasarkan proporsi jumlah mahasiswa di masing-masing asrama. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dengan sampel yang diambil berdasarkan rumus rumus Slovin adalah 131 mahasiswa.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi: (1) Motivasi (X_1), yaitu dorongan internal dan eksternal yang membuat mahasiswa mampu mengelola waktu secara efektif; (2) Disiplin (X_2), yaitu tingkat kepatuhan mahasiswa terhadap aturan dan kebiasaan yang mendukung ketepatan waktu dan tanggung jawab; dan (3) Fokus (X_3), yaitu kemampuan mahasiswa untuk memusatkan perhatian pada kegiatan akademik maupun keagamaan tanpa mudah terdistraksi. Adapun variabel terikat adalah Manajemen Waktu (Y), yaitu kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, serta menggunakan waktu secara efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknik pengujian instrumen dalam penelitian ini dimulai dengan uji keterbacaan, yang bertujuan memastikan bahwa responden dapat memahami setiap pernyataan dalam angket sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan item yang disajikan. Uji keterbacaan dilakukan dengan melibatkan empat orang ahli, yang dalam hal ini merupakan mahasiswa Program Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, untuk menelaah instrumen penelitian. Setiap item yang dianggap kurang jelas kemudian dicatat dan direvisi, baik dari segi penggunaan bahasa maupun aspek tampilan.

Mahasiswa', Jurnal Pendidikan Tambusai, 8 (2024), 9251–59.

¹³ Multazam Ibrahim, ‘Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Deli Bantaeng’, *New Phytologist* (Universitas Hasanudin, 2022) <<https://doi.org/10.20935/AL189>>

Tahap selanjutnya adalah uji validitas isi yang dilakukan melalui penilaian para ahli (expert judgment). Validitas isi ditentukan berdasarkan tingkat kesesuaian instrumen dengan materi atau domain yang diukur. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila para ahli menilai bahwa butir-butir di dalamnya benar-benar mengukur kemampuan atau konstruk psikologis yang dimaksud. Untuk mengetahui tingkat kesepakatan para ahli tersebut, dapat digunakan beberapa indeks validitas, salah satunya adalah Aiken's V.

Setelah instrumen dinyatakan layak secara substansial, peneliti melanjutkan ke tahap uji validitas empiris yang bertujuan mengukur validitas setiap item pernyataan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan skor setiap item dengan skor total dari konstruk yang diukur untuk menilai apakah item tersebut memiliki korelasi yang memadai. Seluruh item dalam instrumen dianalisis untuk memastikan kesesuaiannya. Tahap terakhir adalah uji reliabilitas, yang digunakan untuk menilai konsistensi instrumen sebagai alat ukur. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang relatif serupa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi adalah hal yang membuat, menyebabkan, dan membantu orang berperilaku sedemikian rupa, sehingga membuat mereka mau bekerja keras dan mendapatkan hasil terbaik.¹⁴ Dalam rangka menjaga agar peserta didik tetap bersemangat dalam proses belajar, maka pemberian motivasi menjadi hal yang sangat penting. Pendidik dapat melakukan berbagai upaya yang mampu meningkatkan minat belajar, kedisiplinan, kesejahteraan belajar, prestasi akademik, rasa tanggung jawab terhadap tugas, serta produktivitas dan pencapaian siswa.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam diri maupun dari lingkungan luar, yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Abraham Maslow dalam teori membagi motivasi menjadi 5 tingkatan :

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)
2. Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)
3. Kebutuhan Sosial / Kasih Sayang (*Love and Belongingness Needs*)
4. Kebutuhan Penghargaan (*Esteem Needs*)
5. Kebutuhan Penghargaan (*Esteem Needs*)¹⁵

Motivasi ini dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu internal dan eksternal. Adapun indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Motivasi Internal, meliputi:
 - a. Dorongan dari dalam diri siswa untuk memahami dan menguasai materi

¹⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 152.

¹⁵ Maslow, A. H. (1943). "A Theory of Human Motivation". *Psychological Review*, 50(4), 370–396. Hal. 370-372.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 72.

- pelajaran.
- b. Minat serta rasa ingin tahu terhadap topik pembelajaran.
 - c. Keinginan pribadi untuk meraih prestasi belajar yang lebih tinggi.
 - d. Rasa puas dan bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas atau memahami konsep baru.
2. Motivasi Eksternal, meliputi:
- a. Dukungan, arahan, dan dorongan dari guru, orang tua, maupun teman sebaya.
 - b. Kondisi lingkungan belajar yang nyaman, tertata, dan kondusif untuk belajar.
 - c. Penghargaan atau reward yang diberikan atas pencapaian hasil belajar.
 - d. Tuntutan, dorongan, atau harapan dari sekolah maupun keluarga terhadap capaian akademik siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa tingkat motivasi belajar seseorang dapat dilihat melalui aspek internal maupun eksternal. Indikator-indikator ini disusun untuk memudahkan pendidik dalam menilai serta mengukur sejauh mana motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa.

Fokus

Menurut Kahneman, fokus atau perhatian (*attention*) adalah alokasi sumber daya mental yang terbatas untuk melakukan suatu aktivitas kognitif. Ia menggambarkan perhatian sebagai kapasitas energi mental yang dapat dibagi dan diarahkan sesuai tuntutan tugas dan motivasi seseorang.¹⁷

Menurut Kahneman indikator fokus sebagai berikut :

1. Upaya mental (*mental effort*)
2. Perhatian selektif (*selective attention*)
3. Ketahanan perhatian (*sustained attention*)
4. Pembagian perhatian (*divided attention*)
5. Respons terhadap beban tugas (*task demand*)
6. Kontrol perhatian (*attention control*)
7. Pemrosesan informasi (*information processing*).¹⁸

Disiplin

Disiplin merupakan sebuah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketaatan, dan ketertibatan terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku.¹⁹

Menurut Wibowo indikator kedisiplinan adalah sebagai berikut:

1. datang tepat waktu,
2. membiasakan mengikuti aturan,
3. tertib berpakaian,

¹⁷ Daniel Kahneman, *Attention and Effort* (Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1973), 10.

¹⁸ *Ibid*, 25-33

¹⁹ Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani, 'Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), 3062-71 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>>.

4. mempergunakan fasilitas dengan baik.²⁰

Sedangkan menurut Menurut Sardiman indikator disiplin sebagai berikut :

1. Kepatuhan terhadap aturan belajar.
2. Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas.
3. Kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan belajar.
4. Tanggung jawab terhadap kewajiban belajar.²¹

Manajemen waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan waktu untuk menyelesaikan berbagai kegiatan secara efektif dan efisien.²² Dalam prosesnya, manajemen waktu menekankan pentingnya penentuan prioritas, penyusunan jadwal, serta disiplin dalam melaksanakan rencana yang telah dibuat.²³ Bagi pelajar, manajemen waktu sangat diperlukan untuk menghindari penundaan, meningkatkan fokus belajar, dan memastikan setiap tugas akademik dapat diselesaikan tepat waktu.²⁴

Indikator manajemen waktu sebagai berikut :

1. Perencanaan Belajar (*Planning*)
2. Penetapan Prioritas (*Setting Priorities*)
3. Pengaturan Jadwal Belajar (*Scheduling*)
4. Pengendalian Diri dari Gangguan (*Self-Control*)
5. Pengelolaan Waktu Tugas (*Task Management*)
6. Pemantauan dan Evaluasi Waktu (*Time Monitoring*)
7. Ketepatan Waktu (*Punctuality*).²⁵

Statistika Deskriptif Motivasi

Data variabel motivasi diperoleh dari angket yang terdiri dari 25 pernyataan, yang telah diisi oleh responden. Penilaian skor didasarkan pada *Likert* dengan penskoran 4 untuk yang menyatakan sangat sesuai, 3 untuk yang menyatakan sesuai, 2 untuk yang menyatakan tidak sesuai dan 1 untuk yang menyatakan sangat tidak sesuai. Hal ini berlaku untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila pernyataan negatif.

Hasil statistika deskriptif pada variabel motivasi mahasiswa Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Statistika Motivasi Mahad UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

Motivasi (x1)	Uraian	Statistik	Std. error
Mean		78,07	.639
95% Confidence Interval for	Lower Bound	76.81	

²⁰ Michael Putra and Tama Tambun, 'Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tabun Ajaran 2023 / 2024', *Jurnal Sains Student Research*, 1.2 (2024), 691.

²¹ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 92.

²² George R. Terry, *Principles of Management* 78.

²³ Alan Lakein, *How to Get Control of Your Time and Your Life* 12.

²⁴ Therese A. Macan, "Time Management: Test of a Process Model," *Journal of Applied Psychology* 79, no. 3 (1994): 381.

²⁵ Alan Lakein, *How to Get Control of Your Time and Your Life*. 43

Mean			
	Upper Bound	79.33	
	5% Trimmed Mean	78.02	
	Median	77.50	
	Variance	53.026	
	Std. Deviation	7.282	
	Minimum	61	
	Maximum	95	
	Minimum	61	
	Maximum	95	
	Range	34	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	.149	.212
	Kurtosis	-.527	.422

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Motivasi (X1) memiliki nilai mean sebesar 78,07 dengan standar error 0,639, menunjukkan bahwa tingkat motivasi responden berada pada kategori tinggi. Nilai median sebesar 77,50 memperlihatkan bahwa persebaran data relatif simetris terhadap nilai rata-rata, yang juga didukung oleh nilai skewness 0,149 yang mendekati nol. Rentang motivasi responden berada antara nilai minimum 61 dan maksimum 95, sehingga menghasilkan range sebesar 34. Standar deviasi sebesar 7,282 dan variance 53,026 menunjukkan adanya variasi yang moderat dalam tingkat motivasi antar responden. Sementara itu, nilai kurtosis $-0,527$ mengindikasikan bahwa distribusi data sedikit lebih datar (platykurtic) dibandingkan distribusi normal. Interval kepercayaan 95% menempatkan nilai mean pada rentang 76,81 hingga 79,33, yang memperkuat konsistensi data. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi responden tergolong baik dan cenderung stabil tanpa penyimpangan ekstrem.

Tabel 3 Kategori Motivasi Mahasantri Mahad UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>88	8	8 %	Baik
2	72 – 88	92	71 %	Cukup Baik
3	<72	27	21 %	Kurang/tidak Baik

Berdasarkan hasil pengkategorian motivasi pada Mahasantri Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, diperoleh bahwa 8% atau sebanyak 8 mahasantri berada pada kategori motivasi baik. Selanjutnya, 71% atau 92 mahasantri termasuk dalam kategori motivasi cukup baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasantri memiliki tingkat motivasi yang memadai dalam menjalani kegiatan pembelajaran di Ma'had. Sementara itu, 21% atau 27 mahasantri berada pada kategori motivasi kurang atau tidak baik. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi mahasantri Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo berada pada kategori cukup baik, ditunjukkan oleh dominannya frekuensi pada kategori tersebut.

Statistika Deskriptif Disiplin

Data variabel disiplin diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan, yang telah diisi oleh responden. Penilaian skor didasarkan pada *Likert* dengan penskoran 4 untuk yang menyatakan sangat sesuai, 3 untuk yang menyatakan sesuai, 2 untuk yang menyatakan tidak sesuai dan 1 untuk yang menyatakan sangat tidak sesuai. Hal ini berlaku untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila pernyataan negatif.

Hasil statistika deskriptif pada variabel disiplin mahasiswa Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Statistika Disiplin Mahad UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

Disiplin (x2)	Uraian	Statistik	Std. eror
Mean		61.08	.510
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.07	
	Upper Bound	62.09	
	5% Trimmed Mean	61.02	
	Median	60.00	
	Variance	33.861	
	Std. Deviation	5.819	
	Minimum	41	
	Maximum	78	
	Minimum	37	
	Maximum	8	
	Range	.250	.212
	Interquartile Range	.579	.422
	Skewness	61.08	.510
	Kurtosis	60.07	

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel Disiplin (X2) menunjukkan nilai mean sebesar 61,08, yang mengindikasikan bahwa tingkat disiplin responden berada pada kategori sedang atau cukup baik. Nilai median sebesar 60,00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor disiplin yang mendekati nilai tengah tersebut. Rentang nilai disiplin yang diperoleh adalah dari 41 hingga 78, sehingga menghasilkan range sebesar 37, yang mencerminkan adanya variasi tingkat disiplin antar responden. Nilai standar deviasi sebesar 5,819 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif moderat, artinya terdapat variasi namun tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Selain itu, nilai skewness sebesar 0,250 menunjukkan bahwa sebaran data sedikit condong ke kanan, namun masih dalam kategori normal. Sementara itu, kurtosis sebesar 0,579 mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung lebih mengumpul di sekitar mean dibandingkan distribusi normal. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin responden berada pada kategori cukup stabil, dengan variasi yang tidak terlalu ekstrem dan kecenderungan distribusi yang relatif normal.

Tabel 5 Kategori Disiplin Mahasantri Mahad UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>88		0 %	Baik
2	72 – 88	6	4,6 %	Cukup Baik
3	<72	124	95,4%	Kurang/tidak Baik
	Jumlah	130	100 %	

Berdasarkan hasil pengkategorian tingkat disiplin pada Mahasantri Ma’had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, diperoleh bahwa 0% atau tidak ada peserta yang berada pada kategori disiplin baik. Selanjutnya, hanya 4,6% atau sebanyak 6 peserta yang termasuk dalam kategori disiplin cukup baik, yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil peserta memiliki tingkat disiplin yang memadai. Sementara itu, 95,4% atau sebanyak 124 peserta berada pada kategori disiplin kurang atau tidak baik, sehingga menjadi kelompok yang paling dominan. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin peserta berada pada kategori kurang atau tidak baik, ditunjukkan oleh tingginya frekuensi pada kategori tersebut dibandingkan kategori lainnya.

Statistika Deskriptif Fokus

Data variabel fokus diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan, yang telah diisi oleh responden. Penilaian skor didasarkan pada *Likert* dengan penskoran 4 untuk yang menyatakan sangat sesuai, 3 untuk yang menyatakan sesuai, 2 untuk yang menyatakan tidak sesuai dan 1 untuk yang menyatakan sangat tidak sesuai. Hal ini berlaku untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila pernyataan negatif. Hasil statistika deskriptif pada variabel fokus mahasiswa Ma’had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Statistika fokus Mahad UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

Fokus (x3)	Uraian	Statistik	Std. eror
Mean		60.75	.570
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.63	
	Upper Bound	61.88	
	5% Trimmed Mean	60.56	
	Median	60.00	
	Variance	42.249	
	Std. Deviation	6.500	
	Minimum	40	
	Maximum	80	
	Minimum	40	
	Maximum	7	
	Range	.450	.212
	Interquartile Range	1.074	.422

	Skewness	60.75	.570
	Kurtosis	59.63	

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel fokus (x3), diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 60,75 dengan standar error 0,570. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat fokus peserta cenderung berada pada kategori sedang. Interval kepercayaan 95% berada pada kisaran 59,63 hingga 61,88, yang mengindikasikan bahwa nilai rata-rata populasi sebenarnya kemungkinan besar berada dalam rentang tersebut. Nilai 5% trimmed mean sebesar 60,56 yang sangat dekat dengan mean menunjukkan bahwa data tidak banyak dipengaruhi oleh pencilan. Selain itu, nilai median sebesar 60,00 menunjukkan bahwa titik tengah distribusi data berada pada tingkat fokus yang sama dengan kecenderungan umum peserta.

Varians sebesar 42,249 dan simpangan baku sebesar 6,500 menunjukkan adanya variasi tingkat fokus yang cukup tinggi antar peserta. Nilai minimum sebesar 40 dan maksimum sebesar 80 menegaskan adanya rentang perbedaan skor fokus yang cukup luas. Nilai range dan interquartile range yang relatif kecil mengindikasikan bahwa sebagian besar data terkonsentrasi di sekitar nilai tengah. Sementara itu, nilai skewness dan kurtosis menunjukkan distribusi data yang berada dalam kondisi mendekati normal tanpa kemencengan atau keruncingan ekstrem. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat fokus peserta berada pada kategori sedang dengan penyebaran data yang bervariasi antar individu.

Tabel 7 Kategori Fokus Mahasantri Mahad UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>88	0	0 %	Baik
2	72 – 88	9	6,9%	Cukup Baik
3	<72	121	93,1 %	Kurang/tidak Baik
	Jumlah	130	100 %	

Berdasarkan hasil pengkategorian tingkat fokus peserta, diperoleh bahwa tidak ada peserta (0%) yang termasuk dalam kategori baik atau memiliki nilai di atas 88. Jumlah peserta yang berada dalam kategori cukup baik dengan rentang nilai 72–88 hanya sebanyak 9 peserta atau 6,9%, yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari seluruh responden yang memiliki tingkat fokus yang tergolong memadai. Sementara itu, mayoritas peserta, yaitu 121 orang atau 93,1%, berada pada kategori kurang atau tidak baik dengan nilai di bawah 72.

Dominannya frekuensi pada kategori rendah tersebut menunjukkan bahwa tingkat fokus peserta secara keseluruhan masih tergolong kurang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta belum mampu menunjukkan konsistensi perilaku fokus sesuai harapan, sehingga diperlukan perhatian dan upaya peningkatan yang lebih intensif dalam pembinaan kefokusannya. Secara umum, hasil analisis ini menegaskan bahwa tingkat fokus peserta berada pada kategori yang kurang baik.

Statistika Deskriptif Manajemen Waktu

Data variabel manajemen waktu diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan, yang telah diisi oleh responden. Penilaian skor didasarkan pada *Likert* dengan penskoran 4

untuk yang menyatakan sangat sesuai, 3 untuk yang menyatakan sesuai, 2 untuk yang menyatakan tidak sesuai dan 1 untuk yang menyatakan sangat tidak sesuai. Hal ini berlaku untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila pernyataan negatif. Hasil statistika deskriptif pada variabel manajemen waktu mahasiswa Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8 Statistika manajemen waktu Mahad UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

Manajemen Waktu (Y)	Uraian	Statistik	Std. eror
Mean		57.70	.499
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.71	
	Upper Bound	58.69	
	5% Trimmed Mean	57.47	
	Median	57.00	
	Variance	32.351	
	Std. Deviation	5.688	
	Minimum	44	
	Maximum	79	
	Minimum	35	
	Maximum	5	
	Range	.865	.212
	Interquartile Range	2.647	.422
	Skewness	57.70	.499
	Kurtosis	56.71	

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel manajemen waktu (Y) pada Mahasantri Ma'had UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 57,70 dengan standard error 0,499. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu mahasantri berada pada kategori sedang. Interval kepercayaan 95% berada pada kisaran 56,71 hingga 58,69, sehingga nilai rata-rata populasi sebenarnya sangat mungkin berada dalam rentang tersebut. Nilai 5% trimmed mean sebesar 57,47, yang tidak jauh berbeda dari mean, menunjukkan bahwa distribusi data stabil dan tidak banyak dipengaruhi oleh pencilan. Nilai median yaitu 57,00 juga mencerminkan bahwa titik tengah sebaran data berada dekat dengan rata-rata, sehingga distribusi data cenderung simetris.

Varians sebesar 32,351 dan simpangan baku sebesar 5,688 mengindikasikan adanya variasi tingkat manajemen waktu yang cukup moderat antar mahasantri. Nilai minimum yaitu 44 dan maksimum sebesar 79 menunjukkan rentang manajemen waktu yang cukup luas. Nilai interquartile range sebesar 2,647 mengindikasikan bahwa 50% data berada dalam rentang yang relatif rapat di sekitar nilai tengah. Sementara itu, nilai skewness dan kurtosis yang berada dalam batas normal menunjukkan bahwa distribusi data mendekati distribusi normal tanpa kemencengan atau keruncingan ekstrem.

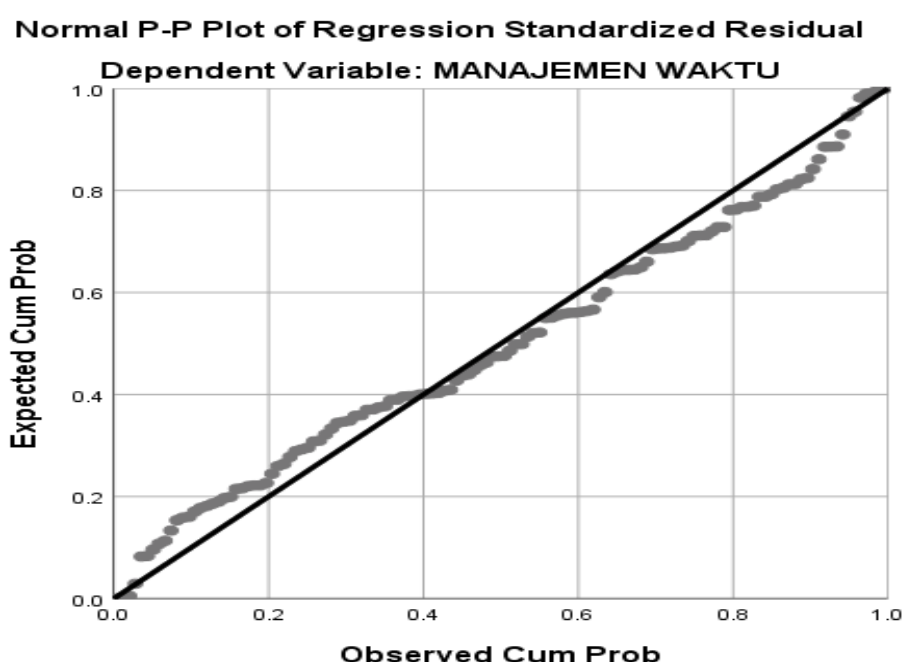
Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu mahasantri berada pada kategori sedang, dengan penyebaran data yang tidak terlalu ekstrem

dan konsisten di sekitar nilai rata-rata. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat fokus yang relatif stabil dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Ma'had.

Uji Asumsi

Uji Normalitas

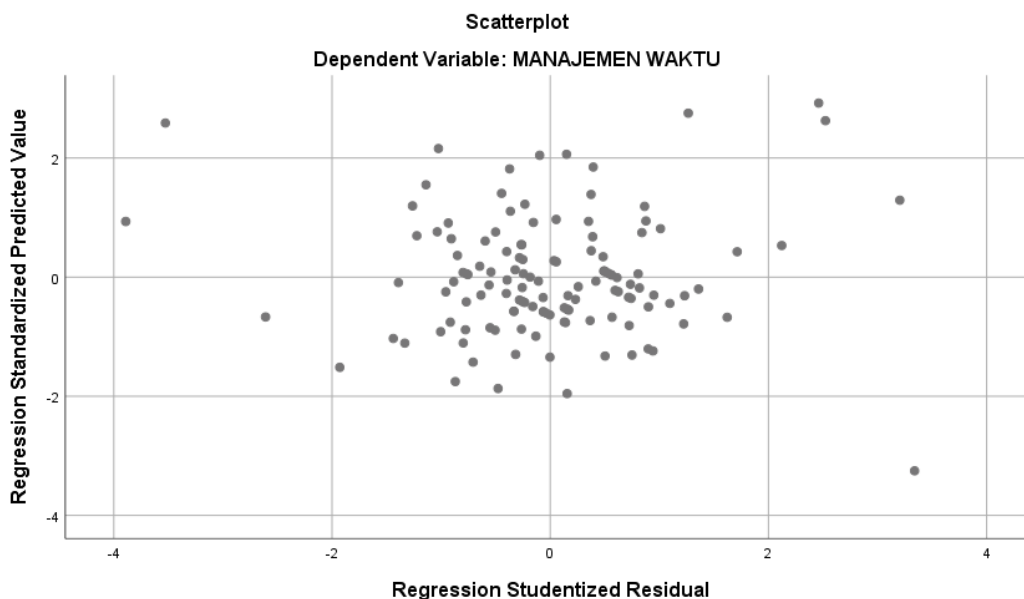
Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jenis uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas, karena uji ini merupakan salah satu prasyarat untuk melakukan uji ANOVA. Untuk lebih jelasnya hasil dari uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut.



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada variabel dependen manajemen waktu, terlihat bahwa sebaran titik residual cenderung mengikuti dan mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual model regresi mendekati distribusi normal. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan pada bagian awal dan akhir distribusi, penyimpangan tersebut masih berada dalam batas yang dapat ditoleransi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk analisis lebih lanjut dan pengujian hipotesis secara statistik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas *scatterplots* adalah metode untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dengan cara melihat pola penyebaran titik-titik data pada grafik scatterplot hasil output analisis regresi.



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* antara Regression Studentized Residual dan Regression Standardized Predicted Value pada variabel dependen *manajemen waktu*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu, baik berupa pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Pola sebaran tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap nilai prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinaritas dan VIF

Uji multikolinaritas adalah teknik dalam statistika yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika toleransi >0,100 dan VIF < 10,00.

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinaritas dan VIF

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.509	3.981		4.649	.000		
	MOTIVASI (X1)	-.044	.067	-.057	-.657	.512	.476	2.099
	DISIPLIN (X2)	.050	.088	.051	.570	.570	.441	2.270
	FOKUS (Y3)	.652	.071	.745	9.218	.000	.542	1.846

a. Dependent Variable: MANAJEMEN WAKTU

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,441$ dengan tingkat signifikansi $0,512$ yang lebih besar dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen waktu. Variabel disiplin (X2) juga menunjukkan koefisien regresi sebesar $0,050$ dengan nilai signifikansi $0,570 (> 0,05)$, yang mengindikasikan bahwa disiplin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen waktu. Sebaliknya, variabel fokus (X3) memiliki koefisien regresi sebesar $0,652$ dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$, yang menandakan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu. Selain itu, nilai koefisien beta terstandar terbesar terdapat pada variabel fokus ($\beta = 0,745$), sehingga dapat dikatakan bahwa fokus merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi manajemen waktu. Hasil pengujian multikolinearitas juga menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas $0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 , yang berarti model regresi terbebas dari permasalahan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi Durbin Watson

Uji Autokorelasi Durbin Watson adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada residual model regresi atau analisis deret waktu. Autokorelasi terjadi ketika nilai residual pada suatu observasi berkorelasi dengan nilai residual pada observasi sebelumnya dalam urutan waktu. Uji ini sangat penting dalam regresi linear, terutama untuk data deret waktu, karena autokorelasi dapat mempengaruhi validitas hasil analisis dan menunjukkan bahwa model regresi mungkin tidak akurat.

Tabel 10 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.554	.544	3.842	1.966
a. Predictors: (Constant), FOKUS (Y3), MOTIVASI (X1), DISIPLIN (X2)					
b. Dependent Variable: MANAJEMEN WAKTU					

Hasil pengujian autokorelasi menggunakan statistik Durbin–Watson menunjukkan nilai sebesar $1,966$. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2 , yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif, pada residual model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi independensi residual, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah dugaan sementara atas rumusan masalah, yang mana perlu adanya pengujian tentang kebenaran empirik dari suatu hipotesis itu sendiri. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan *Ariate of Analysis* (ANOVA). Adapun hasil dari pengujiannya menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Keputusan Uji t Parsial (Regresi Linear Berganda) Berdasarkan Nilai Siginifikansi

Untuk menjawab apakah terdapat pengaruh motivasi, disiplin dan fokus secara parsial terhadap manajemen waktu mahasiswa UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo dengan metode uji t parsial diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 11 Hasil Keputusan Uji t Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.509	3.981		4.649	.000		
	MOTIVASI (X1)	-.044	.067	-.057	-.657	.512	.476	2.099
	DISIPLIN (X2)	.050	.088	.051	.570	.570	.441	2.270
	FOKUS (Y3)	.652	.071	.745	9.218	.000	.542	1.846

a. Dependent Variable: MANAJEMEN WAKTU

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Motivasi (X1)
 Nilai signifikansi sebesar 0,512 (> 0,05) dengan koefisien regresi -0,044, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu.
2. Disiplin (X2)
 Nilai signifikansi sebesar 0,570 (> 0,05) dengan koefisien regresi 0,050, yang menunjukkan bahwa disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu.
3. Fokus (X3)
 Nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dengan koefisien regresi 0,652, sehingga dapat disimpulkan bahwa fokus berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu. Artinya, semakin tinggi tingkat fokus, maka semakin baik manajemen waktu. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh motivasi dan disiplin terhadap manajemen waktu kecuali fokus mempunyai pengaruh terhadap manajemen waktu mahasiswa UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo.

Pengambilan keputusan Uji F Simultan (regresi Berganda) Berdasarkan Nilai Siginifikansi

Untuk menjawab apakah terdapat pengaruh motivasi, disiplin dan fokus secara simultan terhadap manajemen waktu mahasiswa UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo dengan metode uji t parsial diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 12 keputusan Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2313.844	3	771.281	52.263	.000 ^b
	Residual	1859.456	126	14.758		
	Total	4173.300	129			
a. Dependent Variable: MANAJEMEN WAKTU						
b. Predictors: (Constant), FOKUS (Y3), MOTIVASI (X1), DISIPLIN (X2)						

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 52,263 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, disiplin, dan fokus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini disusun berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan.

1. Pengaruh Motivasi terhadap Manajemen Waktu Mahasantri Ma'had UIN Ponorogo

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel motivasi mahasantri Ma'had UIN Kiyai Ageng Muhammad Besari Ponorogo berada pada kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata sebesar 78,07. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum mahasantri memiliki dorongan internal yang memadai dalam mengikuti kegiatan akademik maupun aktivitas ke-ma'hadan. Motivasi dalam konteks pendidikan dipahami sebagai kekuatan internal yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar dan mencapai tujuan tertentu.²⁶

Namun demikian, hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,512 ($> 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh motivasi terhadap manajemen waktu mahasantri ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya motivasi tidak secara otomatis diikuti oleh kemampuan individu dalam mengelola waktu secara efektif.

Kondisi tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen waktu tidak hanya bergantung pada dorongan psikologis berupa motivasi, tetapi juga membutuhkan keterampilan praktis seperti perencanaan, penetapan prioritas, dan pengendalian diri.²⁷ Dalam lingkungan Ma'had yang memiliki jadwal kegiatan terstruktur dan bersifat kolektif, mahasantri cenderung menjalankan aktivitas berdasarkan aturan dan sistem yang berlaku, bukan semata-mata atas

²⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), 75.

²⁷ Stephen R. Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People* 151.

dasar motivasi pribadi. Akibatnya, variasi tingkat motivasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perbedaan kemampuan manajemen waktu.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa motivasi berfungsi sebagai faktor pendorong awal, namun belum cukup kuat untuk memengaruhi perilaku pengelolaan waktu apabila tidak diiringi dengan keterampilan regulasi diri.²⁸ Oleh karena itu, motivasi dalam penelitian ini tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan manajemen waktu mahasiswa.

2. Pengaruh Disiplin terhadap Manajemen Waktu Mahasiswa Ma'had UIN Ponorogo

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat disiplin mahasiswa berada pada kategori kurang, dengan mayoritas responden (95,4%) berada pada kategori disiplin rendah. Disiplin dalam konteks pendidikan dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan serta konsistensi dalam menjalankan kewajiban.²⁹

Hasil uji t menunjukkan bahwa disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu, dengan nilai signifikansi sebesar 0,570 ($> 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa kepatuhan terhadap aturan yang bersifat eksternal belum tentu mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur waktu secara mandiri. Disiplin yang bersifat struktural sering kali hanya mendorong kepatuhan formal, tanpa diikuti kesadaran internal untuk mengelola waktu secara efektif.³⁰ Dengan demikian, disiplin yang tidak disertai internalisasi nilai dan kesadaran personal cenderung tidak memberikan pengaruh langsung terhadap manajemen waktu mahasiswa.

3. Pengaruh Fokus terhadap Manajemen Waktu Mahasiswa Ma'had UIN Ponorogo

Berbeda dengan motivasi dan disiplin, variabel fokus menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen waktu. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,652 serta nilai beta terstandar tertinggi ($\beta = 0,745$). Hal ini menunjukkan bahwa fokus merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi manajemen waktu.

Fokus atau kemampuan memusatkan perhatian berperan penting dalam menyelesaikan tugas secara efisien dan menghindari penundaan.³¹ Individu yang memiliki tingkat fokus tinggi cenderung mampu mengelola waktu dengan lebih baik karena dapat meminimalkan distraksi dan memaksimalkan penggunaan waktu yang tersedia. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa manajemen waktu lebih dipengaruhi oleh aspek kognitif dan perilaku aktual dibandingkan faktor psikologis umum seperti motivasi.

4. Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Fokus secara Simultan terhadap Manajemen Waktu

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, disiplin, dan fokus berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu, dengan nilai F hitung sebesar 52,263 dan

²⁸ Barry J. Zimmerman, "Self-Regulated Learning and Academic Achievement," *Educational Psychologist* 25, no. 1 (1990): 3–17.

²⁹ Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), 31.

³⁰ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 112.

³¹ Daniel Goleman, *Focus: The Hidden Driver of Excellence* (New York: HarperCollins, 2013), 18.

signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 55,4% variasi manajemen waktu mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun motivasi dan disiplin tidak berpengaruh secara parsial, keduanya tetap memiliki kontribusi ketika dikombinasikan dengan fokus dalam satu model regresi. Dengan demikian, peningkatan manajemen waktu mahasiswa perlu dilakukan secara komprehensif melalui penguatan fokus, disertai pembinaan motivasi dan disiplin yang bersifat internal dan aplikatif.³²

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh motivasi, disiplin, dan fokus terhadap manajemen waktu mahasiswa Ma'had UIN Kiyai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,512 ($> 0,05$), sehingga motivasi belum menjadi faktor penentu dalam kemampuan mahasiswa mengelola waktu secara efektif.

Selain itu, variabel disiplin juga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu, dengan nilai signifikansi sebesar 0,570 ($> 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap aturan yang bersifat eksternal belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan memanfaatkan waktu secara mandiri.

Berbeda dengan kedua variabel tersebut, fokus terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi positif, serta nilai beta terstandar tertinggi. Dengan demikian, fokus merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi manajemen waktu mahasiswa.

Secara simultan, motivasi, disiplin, dan fokus berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 55,4% variasi manajemen waktu mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, Stephen R. *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press, 1989.
- Goleman, Daniel. *Focus: The Hidden Driver of Excellence*. New York: HarperCollins, 2013.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ibrahim, Multazam. *Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sinar Deli Bantaeng*. Universitas Hasanuddin, 2022.
<https://doi.org/10.20935/AL189>.
- Kahneman, Daniel. *Attention and Effort*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1973.
- Koontz, Harold, and Heinz Weihrich. *Essentials of Management*. New York: McGraw-Hill,

³² John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Boston: Pearson, 2014), 162.

2010.

- Lakein, Alan. *How to Get Control of Your Time and Your Life*. New York: P.H. Wyden, 1973.
- Locke, Edwin A. *Motivation and Task Performance*. New York: Prentice Hall, 1968.
- Macan, Therese A. "Time Management: Test of a Process Model." *Journal of Applied Psychology* 79, no. 3 (1994): 381–391.
- Makiah, Makiah, and Anis Nusron. "The Interplay Between Time Management, Motivation, and Academic Performance Among University Students." *Klabat Journal of Management* 6, no. 1 (2025): 18–27. <https://doi.org/10.60090/kjm.v6i1.1225>.
- Marsela. "Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, dan Self-Efficacy terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 9251–9259.
- Maslow, Abraham H. "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review* 50, no. 4 (1943): 370–396.
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>.
- Morgenstern, Julie. *Time Management from the Inside Out*. New York: Henry Holt, 2004.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Putra, Michael, and Tama Tambun. "Pengaruh Pendidikan Karakter dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024." *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 2 (2024): 691–700.
- Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Terry, George R. *Principles of Management*. Illinois: Richard D. Irwin, 1977.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Whittaker, James O. *Introduction to Discipline*. Boston: Allyn and Bacon, 1980.
- Widhita, Zefanya Devasmara Yuan, Mintasih Indriayu, and Dewi Kusuma Wardani. "Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 3 (2023): 288–296. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p288-296>.
- Zimmerman, Barry J. "Self-Regulated Learning and Academic Achievement." *Educational Psychologist* 25, no. 1 1990.